

SKRIPSI

**ANALISIS KEPUTUSAN PETANI MENGGUNAKAN DAN
TIDAK MENGGUNAKAN PUPUK NPK SINGKONG 17-6-25
PUSRI DI KECAMATAN BANJAR MARGO
KABUPATEN TULANG BAWANG LAMPUNG**

**ANALYSIS OF FARMERS DECISIONS TO USE AND NOT
USE CASSAVA NPK FERTILIZER 17-6-25 PUSRI IN
BANJAR MARGO DISTRICT TULANG BAWANG
REGENCY LAMPUNG**



**Dhea Oktarina
05011182126008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

DHEA OKTARINA. Analysis of Farmers Decisions To Use And Not Use Cassava NPK Fertilizer 17-6-25 Pusri in Banjar Margo District Tulang Bawang Regency Lampung (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

This study is to examine the decision-making process of cassava farmers in Banjar Margo Regency, Tulang Bawang Regency, Lampung Province, in choosing to use or not to use NPK 17-6-25 Pusri cassava fertilizer. Cassava NPK Fertilizer is a product newly developed by PT. Pupuk Sriwidjaja since 2016. Pupuk Indonesia prioritizes the production of NPK in the fertilizer industry because it is considered more useful for increasing food security because its composition is more comprehensive compared to other fertilizers. In 2021, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) launched cassava NPK fertilizer with the formula: nitrogen (N) 17%, phosphorus (P) 6%, and potassium (K) 25%. This product is part of Pusri's innovation in capturing market opportunities through the production of special commodity fertilizers. The objectives of this study are: (1) Analyzing the difference in production cost structure between farmers who use NPK Cassava 17-6-25 Pusri fertilizer and farmers who do not use NPK Cassava 17-6-25 fertilizer, (2) Analyzing the difference in income between farmers who use NPK Cassava 17-6-25 fertilizer and farmers who do not use NPK Cassava 17-6-25 Pusri, (3) Analyzing what factors affect farmers' decision to use NPK Cassava fertilizer 17-6-25 Pusri and farmers who do not use Cassava NPK fertilizer 17-6-25 Pusri. The method used is a survey method, with a total of 50 respondents who were selected through a stratified random sampling technique from each of the strata. Data were analyzed using descriptive tabulation, independent test of t-test samples, and binary logistic regression. From the results of the descriptive tabulation analysis, it shows that there is a difference in production costs between farmers who use and do not use Cassava NPK fertilizer 17-6-25 Pusri. As for the results of the analysis carried out using the independent sample t-test, the Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$ which means that the null hypothesis (H_0) is rejected which means that there is a significant difference in income between user and non-user farmers. Meanwhile, the results of the binary logistics regression analysis showed that the variables of farming income (X1), age (X3) and productivity standards (D1) had a significant influence on farmers' decisions (Y: 1=Use 0=Not Use) with a value of $\text{sig} < 0.05$. Meanwhile, the variables of fertilizer price (X2) and education level (X4) did not have a significant effect.

Keywords: farmer decision, income, cost structure

RINGKASAN

DHEA OKTARINA. Analisis Keputusan Petani Menggunakan dan Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Penelitian ini untuk mengkaji proses pengambilan keputusan petani singkong di Kabupaten Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, dalam memilih menggunakan atau tidak menggunakan pupuk singkong NPK 17-6-25 Pusri. Pupuk NPK Singkong merupakan produk yang baru dikembangkan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja sejak Tahun 2016. Pupuk Indonesia mengutamakan produksi NPK di industri pupuk karena dinilai lebih bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan pangan karena komposisinya yang lebih komprehensif dibandingkan dengan pupuk lainnya. Pada Tahun 2021, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) meluncurkan pupuk NPK singkong dengan formula: nitrogen (N) 17%, fosfor (P) 6%, dan kalium (K) 25%. Produk ini merupakan bagian dari inovasi Pusri dalam menangkap peluang pasar melalui produksi pupuk komoditas khusus. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis perbedaan struktur biaya produksi antara petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri, (2) Menganalisis perbedaan pendapatan antara petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri, (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani untuk menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan jumlah responden sebanyak 50 orang petani singkong yang dipilih melalui teknik stratified random sampling secara acak dari masing-masing strata tersebut. Data dianalisis menggunakan tabulasi deskriptif, uji *independent sampel t-test*, dan *regresi logistik biner*. Dari hasil analisis secara tabulasi deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya produksi antara petani yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri. Sedangkan untuk hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji independent sample t-test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani pengguna dan non-pengguna. Sedangkan untuk hasil analisis *regresi logistik biner* menunjukkan bahwa variabel pendapatan usahatani (X_1), usia (X_3) dan standar produktivitas (D_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani (Y : 1=Menggunakan 0=Tidak Menggunakan) dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Sedangkan untuk variabel harga pupuk (X_2) dan tingkat pendidikan (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: keputusan petani, pendapatan, struktur biaya

SKRIPSI

**ANALISIS KEPUTUSAN PETANI MENGGUNAKAN DAN
TIDAK MENGGUNAKAN PUPUK NPK SINGKONG 17-6-25
PUSRI DI KECAMATAN BANJAR MARGO
KABUPATEN TULANG BAWANG LAMPUNG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dhea Oktarina
05011182126008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEPUTUSAN PETANI MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN PUPUK NPK SINGKONG 17-6-25 PUSRI DI KECAMATAN BANJAR MARGO KABUPATEN TULANG BAWANG LAMPUNG

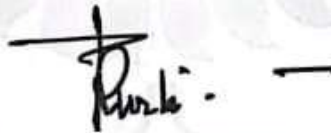
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Dhea Oktarina
05011182126008

Indralaya, April 2025

Pembimbing



Dr. Erni Purbivanti. S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001

Mengetahui,

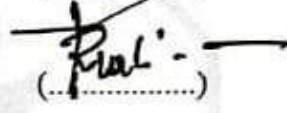
Dekan Fakultas Pertanian, Unsri



Prof. Dr. D. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Keputusan Petani Menggunakan dan Tidak Menggunakan Pupuk Npk Singkong 17-6-25 Pusri di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung" Oleh Dhea Oktarina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP.199708122023212024 | Ketua | (..... ) |
| 2. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001 | Penguji | (..... ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, April 2025

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Oktarina

NIM : 05011182126008

Judul : Analisis Keputusan Petani Menggunakan dan Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025


METERAI
TEMPIL
1A.AA.1X078867943
Dhea Oktarina

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dhea Oktarina lahir pada tanggal 18 oktober 2003 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak dari pasangan Alm Bapak Sukardi Saleh dan Ibu Raden Ayu Aida. Penulis bertempat tinggal di Jalan Ratna Atas Kelurahan 29 Ilir Barat II Palembang. Penulis merupakan anak ke-7 dari 7 bersaudara.

Penulis mengawali jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 31 Palembang pada Tahun 2009 dan lulus pada Tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Tri Dharma Palembang dan lulus pada Tahun 2018. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 3 Palembang dan kini penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya tepatnya di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Kampus Indralaya.

Penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Sriwijaya dan sering mengikuti kegiatan luar kampus, seperti Agrifest dan Agricompetition. Penulis sendiri memiliki minat dan bakat di bidang kreatif dimana salah satu kegiatan yang penulis sedang tempuh saat ini adalah membuka usaha di bidang bucket bunga yang terbuat dari kawat bulu, penulis juga tertarik di bidang editor dan menulis cerita pendek, penulis juga memiliki cita-cita untuk menjadi pengusaha di bidang kuliner.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keputusan Petani Menggunakan dan Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri di Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Lampung” Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu ALM Bapak Sukardi Saleh dan Ibu R.A Aida, serta Saudara saya Mardina yang sangat saya sayangi dan cintai karena telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, serta dukungan material dan inmaterial yang tiada hentinya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Mereka memang tidak pernah merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mereka selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi saya.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi dan bimbingannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis serta banyak memberikan saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. sebagai Dosen Penelaah yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi penelaah di seminar hasil penulis serta banyak memberikan saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Khairul Fahmi Purba, S.P. sebagai Dosen Penelaah yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi penelaah di seminar proposal penulis serta banyak memberikan saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan dan bantuan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
9. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
10. Ibu Puji sebagai pimpinan di Departemen Riset yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada penulis untuk bisa melakukan analisis terkait pupuk NPK Singkong 17-6-26 Pusri.
11. Seluruh masyarakat di Kecamatan Banjar Margo terkhusus petani singkong di Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya yang telah mengizinkan dan menerima saya dengan sangat baik untuk meneliti terkait usahatani singkong yang dilakukan oleh petani di Desa tersebut.
12. Salah satu orang yang penting bagi saya, Muhammad Rio Oktaresa yang telah memberikan do'a, semangat, kasih sayang, serta dukungan secara material dan inmaterial selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena selalu ada untuk penulis disaat susah dan senang, berkontribusi banyak dalam pengerjaan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Terimakasih karena telah mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Kedua sahabat saya Puput dan Ulan yang selalu senantiasa menemani saya, terimakasih atas support, motivasi, serta doa baiknya hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Teman yang saya sayangi yaitu Adinda, Afifah, Cella, Chindo, Indri, Jeniska, Maireza, Marsya, Puji, Reynanda, Rusmala, Sayidah, Suci, dan Wibi. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya selama ini, terimakasih telah menjadi tempat untuk bercerita dan bersenda gurau selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman dari bimbingan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si., yang sudah memberikan semangat, bantuan, motivasi dan sebagai tempat berdiskusi.

16. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2021 terkhususnya Kelas A Indralaya, yang telah memberikan semangat dan sudah mau menerima saya dengan baik.
17. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Penulis sangat yakin bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil merupakan bagian dari perjalanan, meskipun perjalanan itu terasa sulit dan lambat, penulis tetap yakin bahwa diujung perjalanan itu akan ada hal indah yang menunggu. Apapun pilihan yang penulis pegang sekarang terimakasih karena telah bertahan sampai sejauh ini dan tetaplah menjadi manusia yang selalu percaya diri, mau berusaha, dan tidak lelah untuk mencoba. Ini adalah pencapaian yang sangat patut untuk dirayakan untuk diri sendiri. Teruslah bahagia apapun kekurangan dan kelebihanmu yang kamu miliki, jangan pikirkan apa yang orang lain katakan, tapi jadikan perkataan itu sebagai motivasi untuk kamu tetap maju dan tidak mudah menyerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini menjadi ladang pengetahuan untuk kita semua.

Indralaya, April 2025

Dhea Oktarina

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Singkong	7
2.1.2. Konsepsi Pupuk NPK	9
2.1.3. Konsepsi Keputusan Pembelian	11
2.1.4. Konsepsi Struktur Biaya Produksi.....	13
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Petani Singkong.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu.....	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Daerah Penelitian	28
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	29
4.2. Keadaan Penduduk.....	29
4.3. Sarana dan Prasarana	30

	Halaman
4.3.1. Jalan dan Akses Transportasi.....	30
4.3.2. Fasilitas Pendidikan.....	30
4.3.3. Fasilitas Keagamaan	31
4.3.4. Fasilitas Kesehatan	32
4.4. Mata Pencarian.....	32
4.5. Karakteristik Responden	34
4.5.1. Umur Petani Singkong.....	34
4.5.2. Tingkat Pendidikan Petani Singkong.....	35
4.5.3. Luas Lahan Singkong	36
4.5.4. Jumlah Tanggungan Petani Singkong	36
4.5.5. Pengalaman Usahatani Singkong	37
4.5.6. Umur Tanaman Singkong.....	38
4.6. Analisis Perbandingan Biaya Produksi dan Pendapatan Petani.....	39
4.6.1. Biaya Tetap	40
4.6.2. Biaya Variabel	41
4.6.3. Biaya Produksi.....	42
4.6.4. Penerimaan	43
4.6.5. Pendapatan.....	45
4.6.6. Uji Normalitas	46
4.6.7. Uji Homogenitas.....	47
4.6.8. Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	48
4.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani	48
4.7.1. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	48
4.7.2. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	49
4.7.3. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	50
4.7.4. Uji Hipotesis	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya ...	29
Tabel 4.2. Fasilitas Pendidikan di Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya	30
Tabel 4.3. Fasilitas keagamaan di Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya	31
Tabel 4.4. Fasilitas Kesehatan di Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya	32
Tabel 4.5. Mata Pencarian Penduduk di Desa Penawar Jaya	33
Tabel 4.6. Mata pencarian penduduk di Desa Mekar Jaya	33
Tabel 4.7. Usia Petani Singkong di Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya	34
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Singkong di Desa Penawar Jaya dan Desa Mekar Jaya.....	35
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Singkong.....	36
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Petani	37
Tabel 4.11. Pengalaman Usahatani Singkong	38
Tabel 4.12. Umur Tanaman Singkong	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	40
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	40
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	41
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	42
Tabel 4.17. Rata-Rata Total Biaya Produksi Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	43
Tabel 4.18. Total Biaya Produksi Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	43
Tabel 4.19. Rata-rata Penerimaan Petani Singkong yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	44
Tabel 4.20. Rata-rata penerimaan Petani Singkong yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	44
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Petani Singkong yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	45

	Halaman
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Petani Singkong yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	46
Tabel 4.23. Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.24. Hasil Uji Homogenitas.....	47
Tabel 4.25. Hasil Analisis Uji Independent Sample T-Test	48
Tabel 4.26. Hasil Evaluasi Keseluruhan Model Block 0 dan Block 1	50
Tabel 4.27. Hasil Uji Simultan	51
Tabel 4.28. Hasil Uji Parsial	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Produksi Singkong di Lampung Tahun 2023.....	2
Gambar 2.2. Skema Model Pendekatan	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Tulang Bawang.....	61
Lampiran 2. Karakteristik Petani	62
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.....	64
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	70
Lampiran 5. Pajak Lahan Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	76
Lampiran 6. Pajak Lahan Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	77
Lampiran 7. Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	78
Lampiran 8. Biaya Variabel Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	82
Lampiran 9. Biaya Produksi Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	88
Lampiran 10. Biaya Produksi Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	89
Lampiran 11. Penerimaan Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	90
Lampiran 12. Penerimaan Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	91
Lampiran 13. Pendapatan Petani yang Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	92
Lampiran 14. Pendapatan Petani yang Tidak Menggunakan Pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri	93
Lampiran 15. Dokumentasi Foto-foto Penelitian	94

BAB 1

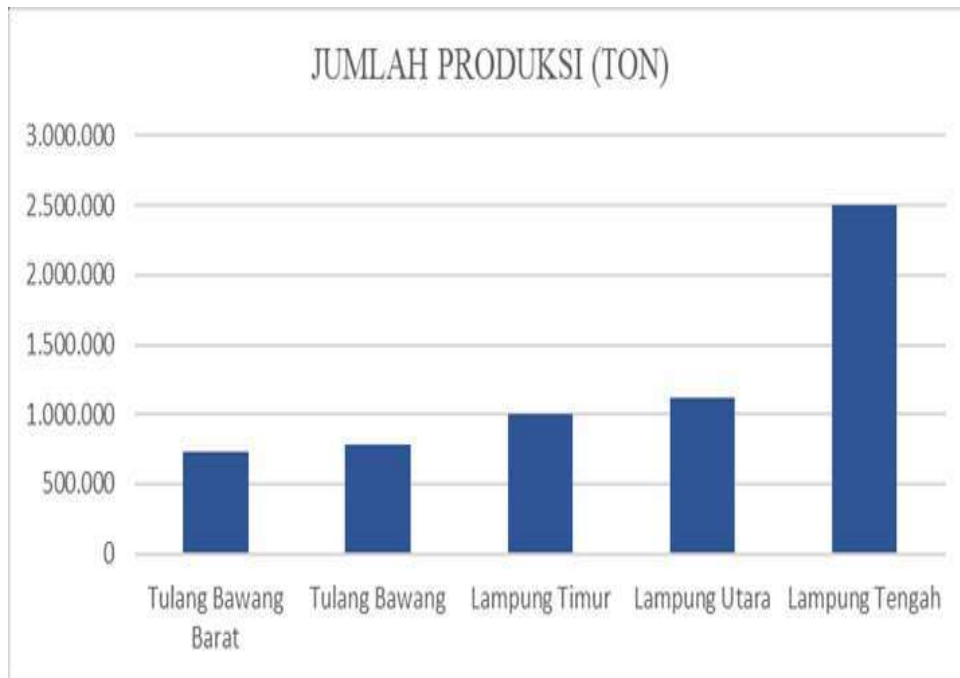
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian adalah suatu sistem pembangunan yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya serta teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian dalam arti luas adalah proses budidaya tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan kelautan (Sidharta dkk., 2021). Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting terhadap kebutuhan pangan dan pertumbuhan ekonomi, selain itu pertanian juga berkontribusi besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan, menjadi sumber untuk dapat memenuhi kebutuhan bahan baku produksi di sektor industri, serta berperan langsung dalam menjaga pelestarian alam dan lingkungan (Ahsani, 2021).

Indonesia merupakan negara agraris yang dimana sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan. Dalam sektor pertanian tanaman pangan merupakan subsektor yang paling penting bagi masyarakat, karena tanaman pangan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Tanaman pangan sendiri tidak hanya menjadi sumber konsumsi utama bagi masyarakat tetapi juga memiliki peran penting dalam ketahanan pangan nasional. Pengelolaan sektor pertanian yang tepat dan efisien dapat meningkatkan produktivitas tanaman singkong dan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam memproduksi tanaman singkong, hal ini dikarenakan Indonesia didukung oleh kondisi agroklimat yang ideal dan sumber daya yang sangat melimpah sehingga dapat menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk menghasilkan singkong dalam jumlah besar secara berkelanjutan. Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2020), terdapat beberapa provinsi yang menjadi sentra produksi singkong di Indonesia Tahun 2015-2019, yaitu diantaranya adalah Provinsi Lampung dengan rata-rata produksi sebesar 5,96 juta ton, selanjutnya disusul oleh Provinsi Jawa Tengah sebesar 3,13 juta ton, Provinsi Jawa Timur sebesar 2,62 juta ton, Provinsi Jawa Barat sebesar 2,35 juta ton, serta Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah produksi mencapai 1,17 juta ton.



Gambar 1.1. Produksi Singkong di Lampung Tahun 2023

Provinsi Lampung menjadi salah satu Provinsi yang memiliki luas lahan, produktivitas, dan produksi singkong terbesar di Indonesia serta memiliki pabrik pengolah singkong menjadi tepung tapioka terbanyak yaitu berjumlah 66 pabrik pengolahan (Kementerian Perindustrian RI, 2020). Provinsi Lampung juga mampu menghasilkan tepung tapioka sebesar 60% untuk kebutuhan industri. Salah satu daerah penghasil singkong terbesar di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Tulang Bawang yang memiliki jumlah produksi singkong mencapai 778.534 ton.

Tulang Bawang berhasil menjadi salah satu Kabupaten penghasil singkong terbesar di Lampung karena beberapa faktor tertentu, yaitu karena wilayah ini memiliki lahan pertanian yang sangat luas dan kesuburan tanah yang ideal sehingga sangat cocok untuk melakukan budidaya singkong, selain itu daerah ini juga memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang cukup sehingga dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi pertumbuhan tanaman singkong. Akses yang mudah untuk ke industri pengolahan singkong, seperti pabrik tapioka dan produk lainnya juga menjadi faktor dan juga tingginya jumlah petani yang melakukan usahatani singkong di wilayah ini berhasil membantu meningkatkan produktivitasnya.

Singkong atau ubi kayu merupakan salah satu makanan pokok bagi masyarakat Indonesia setelah padi dan jagung. singkong biasanya dikonsumsi

dengan berbagai cara pengolahan salah satunya diolah menjadi tepung untuk bahan baku dalam pembuatan berbagai produk makanan, sebagian besar industri juga banyak yang menggunakan tepung singkong sebagai bahan bakunya. Selain sebagai bahan baku pembuatan tepung, hasil olahan dari singkong juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak. Singkong menjadi salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia karena perawatannya yang relatif mudah dan tidak memerlukan kondisi lahan yang terlalu spesifik, meskipun demikian untuk bisa mendapatkan hasil panen yang optimal diperlukan juga teknik budidaya yang tepat salah satunya yaitu pemupukan (Putra *et al.*, 2021).

Pemupukan adalah salah satu perawatan tanaman yang penting untuk dilakukan, karena dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah, memperkuat akar tanaman dan meningkatkan hasil panen. Tujuan dari pemupukan adalah memberikan tambahan unsur hara pada kandungan tanah. Penambahan tersebut akan membantu ketersediaan kebutuhan tanaman dalam menyerap unsur hara di dalam tanah sesuai dengan kebutuhan tanaman (Norasyifah *et al.*, 2019). Tanaman singkong sendiri membutuhkan unsur hara yang memadai agar dapat tumbuh dengan optimal dan memiliki hasil panen yang berkualitas. Unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) sangat berperan penting dalam membantu pertumbuhan akar yang kuat, pembentukan daun yang sehat untuk mendukung proses fotosintesis, dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit serta dapat mengoptimalkan hasil tanaman singkong.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) telah meluncurkan pupuk NPK Singkong dengan formula 17-6-25. Pupuk khusus komoditi ini merupakan bagian dari inovasi Pusri dalam menangkap peluang pasar melalui produksi pupuk melalui spesifik komoditas. Pupuk ini sudah diformulasikan khusus untuk tanaman singkong dengan komposisi nutrisi yang sudah dirancang agar sesuai dengan kebutuhan tanaman singkong, terutama kandungan kalium (K) yang terdapat dalam pupuk memiliki kandungan yang lebih tinggi. Kalium sendiri sangat diperlukan dalam pembentukan umbi singkong, karena unsur ini berperan penting dalam sintesis pati dan memperbaiki kualitas serta kuantitas hasil singkong.

Pupuk Indonesia sendiri sudah menargetkan produksi pupuk NPK menjadi prioritas di industri pupuk dikarenakan dapat lebih bermanfaat untuk peningkatan

ketahanan pangan, karena didalam komposisinya yang dinilai lebih lengkap dibandingkan pupuk-pupuk lainnya. Pusri menyatakan bahwa pihak perusahaan mereka sedang berkonsentrasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dari produk barunya ini yaitu pupuk NPK. Kualitas pupuk NPK yang diproduksi sangat diutamakan agar pupuk NPK PT. Pusri dapat bersaing dengan produk pupuk NPK lainnya, sehingga tidak akan terjadi kerugian secara finansial bagi produsen dan secara penggunaan bagi konsumen (Aisyah & Mashuri, 2018).

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan serta menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang PT. Pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional sudah berlangsung selama lebih dari 50 tahun, PT. Pusri telah membuktikan kemampuan dan komitmennya dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah.

Lampung telah menjadi salah satu wilayah distribusi pupuk NPK subsidi dan non subsidi dari PT. Pusri Palembang. Petani yang ada di wilayah ini sudah terbiasa menggunakan pupuk NPK subsidi dengan formula 15-10-12. Pupuk subsidi ini umumnya hanya diperuntukkan bagi petani yang menjalankan usahatani tertentu sedangkan untuk komoditas singkong tidak lagi menerima pupuk subsidi sejak Tahun 2023. Akibatnya, petani setempat harus mencari alternatif pupuk lain untuk mendukung budidaya singkong. Karena permasalahan ini PT. Pusri menjadikannya sebagai peluang pasar dengan mengembangkan pupuk yang diformulasikan khusus untuk komoditas tertentu. Salah satu produk yang telah diluncurkan Pusri pada Tahun 2021 adalah pupuk NPK Singkong Pusri dengan formula 17-6-25.

Harga singkong di Kabupaten Tulang Bawang juga tergolong rendah, berkisar antara Rp 900,- hingga Rp 1.200,- per kilogram. Rendahnya harga jual singkong menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan petani untuk menggunakan dan tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri, terlebih lagi pupuk ini tidak termasuk dalam kategori subsidi dan memiliki harga yang relatif tinggi, sehingga petani cenderung mempertimbangkan kembali

penggunaannya. Meskipun demikian, hasil produksi singkong yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan hasil produksi yang hanya menggunakan pupuk urea atau jenis pupuk NPK lainnya. Selain itu, ketersediaan pupuk di pasaran juga menjadi kendala bagi petani, karena tidak semua petani memiliki akses yang mudah terhadap pupuk ini dan juga faktor luas lahan memiliki peran dalam menentukan jumlah pupuk yang dibutuhkan petani, di mana petani dengan lahan yang lebih luas cenderung akan mencari alternatif pemupukan yang lebih ekonomis.

Faktor-faktor yang menjadi alasan petani singkong untuk menggunakan dan tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri sangat penting untuk diteliti, terlebih pupuk ini merupakan produk baru dipasaran dan dengan melakukan penelitian ini akan dapat menjadi dasar bagi PT. Pusri Palembang sebagai produsen untuk memahami kebutuhan dan preferensi petani singkong yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, sehingga bisa melakukan perbaikan dan inovasi pada pupuk NPK Singkong 17-6-25 yang diproduksi PT. Pusri Palembang, selain itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor tersebut juga dapat membuka peluang pasar baru yang berpotensi untuk dikembangkan, guna meningkatkan daya saing dan efektivitas produk di lapangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan struktur biaya produksi antara petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan antara petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani untuk menggunakan dan tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan struktur biaya produksi antara petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan antara petani yang menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani untuk menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri dan petani yang tidak menggunakan pupuk NPK Singkong 17-6-25 Pusri.

Adapun kegunaan yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembaca mengenai analisis struktur biaya produksi, pendapatan, dan faktor-faktor penentu penggunaan pupuk dalam budidaya tanaman singkong.
2. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik yang sama, terutama dalam hal analisis kepuasan petani.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti terkait tingkat kepuasan petani dalam menggunakan pupuk pada tanaman singkong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, A. F. (2021). Pengaruh Subsidi Pupuk, Dana Alokasi Khusus Pertanian Dan Bantuan Alsintan Terhadap Produksi Padi (Studi Kasus di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12.
- Aisyah, S., & Mashuri, M. (2018). Pengendalian Kualitas Pupuk Npk di PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) Palembang Menggunakan Peta Kendali Maximum Multivariate Cumulative Sum. *Jurnal Sains Dan Seni*, 7(2).
- Alvonita, R. (2022). *Peranan pupuk NPK dalam meningkatkan produktivitas tanaman*. Yogyakarta: Penerbit AgroScience.
- Apriliana, M., & Mustadjab, Moch. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpici, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *Jurnal Habitat*, 27(1), 7–13.
- Darisman, D., Nurmalina, R., & Najib, M. (2020). Analisis pendapatan usahatani padi menggunakan benih bersertifikat dan non bersertifikat. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 8(2), 145–154.
- Charisah, U., Lestari, R. D., & Kurniasih, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam adopsi teknologi pertanian menggunakan regresi logistik. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(2), 102–110.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221.
- Hendri, S., Wijayanti, R., & Maulana, A. (2015). *Dampak penggunaan pupuk terhadap produktivitas dan lingkungan*. Bandung: Penerbit Tani Maju.
- Jill, E., & Sunil, M. (2016). *Cost Accounting: Planning and Control*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kartina, R., Feziana, F., & Iwan Gunawan. (2018). *Tingkat Kesukaan Hama Plutella Xylostella Dan Belalang (Locusta Migratoria) Terhadap Tanaman Kubis Bunga (Brassica Oleracea Var. Botrytis L.) Dataran Rendah Yang Diberi Kompos Azolla Dan Pupuk NPK*. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian, 201–205.
- Kiel, D., Müller, J. M., Arnold, C., & Voigt, K.-I. (2017). Sustainable industrial value creation: Benefits and challenges of Industry 4.0. *International Journal of Innovation Management*, 21(8), 1–34.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing* (16th ed.). Pearson Education.

- Maiga, A. S., Nilsson, A., & Jacobs, F. A. (2014). *Assessing the interaction effect of cost control systems and information technology integration on manufacturing plant financial performance*. *The British Accounting Review*, 46(1), 77–90.
- Muhammad Simanjuntak, Lubis, E. R., & Siregar, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pupuk oleh Petani Padi di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(2), 95–101.
- Najib, M. F. (2020). Perbandingan Produksi Ubikayu (Manihot Esculenta Crantz) Akibat Penambahan Pupuk KCL dan Pemberian Pupuk Mikro Saat Panen 7 Bulan. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 8(03), 237.
- Norasyifah, N., Ilyas, M. I., Wati, T. H. W., Kani, K., & Mahdiannoor, M. (2019). *Pertumbuhan Dan Hasil Pisang Muli (Musa Acuminata L.) Dengan Pemberian Pupuk Organik Guano*. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 44(2), 192.
- Paulina Taitoh, Boanerges Putra Sipayung, Werenfridus Taena, & Mardit Nikodemus Nalle. (2022). *Keputusan Petani Dan Pengaruh Pupuk Bersubsidi Terhadap Tanaman Jagung Di Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Desa Matabesi)*. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 3(1), 34–43.
- Pratama, A. (2022). *Budidaya dan potensi singkong sebagai sumber pangan alternatif*. Jakarta: Penerbit AgroMedia.
- Putra, S., Adawiyah, R., & Soelaiman, A. (2021). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani UbiKayu Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(3): 449-454
- Saragih, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pupuk pada Usahatani Padi. *Jurnal Agrotek*, 19(2), 101–110.
- Sidharta, V., Resman Muharul Tambunan., Azwar, & Aliafia Ghaniyyu. (2021). Suatu Kajian :Pembangunan Pertanian Indonesia. *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 2(2), 229–232.
- Simanjuntak, M., Lubis, E. R., & Siregar, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pupuk oleh Petani Padi di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(2), 95–101.
- Soekartawi. (1998). *Prinsip dasar ekonomi pertanian: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susilawati, S., Yurisinthae, E., & Kusrini, N. (2022). Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(2), 670–680.
- Uliyah, V. N., Agung Nugroho, & Nur Edy Suminarti. (2017). *Study Of Plant Spacing Variations And Potassium Fertilizer On*. 5(12), 2017–2025.

- Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Efektivitas Pupuk NPK Terhadap Produktivitas Tanaman Singkong. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika*, 2(2), 33–41
- Wagenhofer, A. (2014). *Theories of earnings and their implications for standard setting*. Abingdon: Routledge.
- Wouters, M., Selto, F. H., Hilton, R. W., & Maher, M. W. (2016). *Cost Management: Strategies for Business Decisions (2nd ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.